

## **BAB V**

### **PENUTUP**

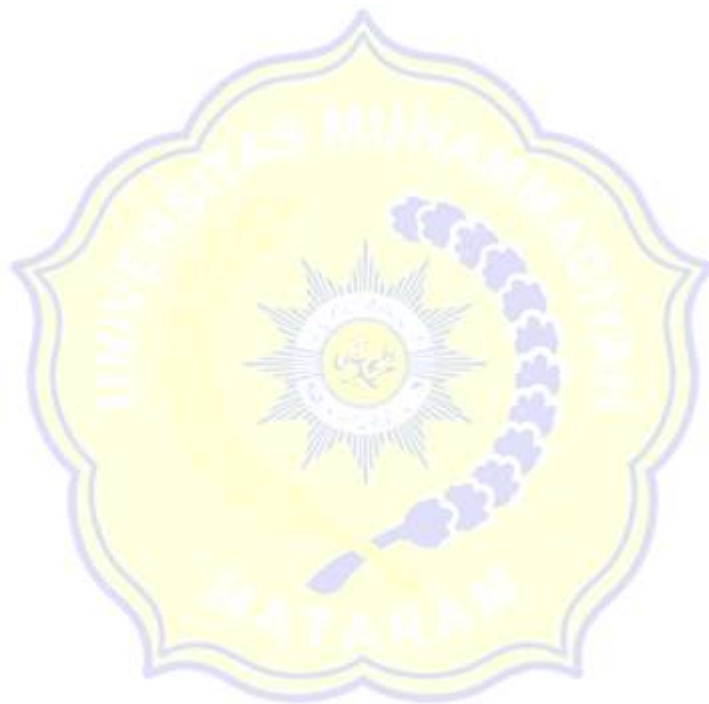
#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan studi literatur dari kelima jurnal yang telah di review dapat diambil kesimpulan bahwa gambaran efektifitas penggunaan balut luka modern dressing lebih efektif dibandingkan dengan balutan konvensional dalam menurunkan skor derajat luka ulkus kaki diabetik.

#### **5.2 Saran**

1. Sebagai masukan yang efektif untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya efektifitas penggunaan balutan luka modern pada penyembuhan luka ulkus diabetik. Serta digunakan sebagai bahan pustaka dan perbandingan untuk peneliti selanjutnya
2. Bagi institusi Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan balutan luka modern pada penyembuhan luka ulkus diabetik.
3. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan serta meningkatkan pengetahuan bagi peneliti tentang perawatan luka khususnya penggunaan balutan luka modern dan proses penyembuhan luka ulkus diabetik. Dan,
4. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penderita luka diabetes melitus tentang cara merawat luka, sehingga mengurangi efek samping yang ditimbulkan oleh obat-obatan medis dan biaya yang tinggi karena perawatan luka yang lama dan dressing yang mahal. Metode

perawatan luka diaplikasikan pada pasien dengan luka diabetes melitus untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan perawatan luka diabetes.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- AR, Syamsudin dan Damayanti. (2011). *Metode penelitian pendidikan bahasa*. Bandung: remaja rosdakarya.
- De Laune, Sue C. 2002. *Fundamental of Nursing Standards & Practice*. 2<sup>nd</sup> Edition. Delmar Thomson Learning : United States of America.
- Depkes, 2013. Riset kesehatan dasar 2013, kesehatan, B. P. dan P., ed., Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dinh, Elder & Veves, 2011; Harris, *et al.*, 2010; Maharaj, *et al.*, 2005; Maryunani, 2013; Monteiro, *et al.*, 2012; Suriadi, 2015; Syabariyah, 2015; Waajiman, *et al.*, 2014; Younes, 2006).
- Ekaputra, E. (2013). *Evolusi Manajemen Luka*. Jakarta; Trans Info Media.
- Guo S and DiPietro LA. (2010). Factors Affecting Wound Healing. *J Dent Res* 89 (3).
- Frank, J Peter. 2006. *Wound Management : Cost Effectiveness in Wound Care*, (online), (<http://www.medscape.com/>, diakses tanggal 14 November 2007).
- Frykberg, Robert G. 2003. *Epidemiology of The Diabetic Foot : Ulceration and Amputations*, (online), (<http://www.find-articles.com/>, diakses 22 januari 2012).
- Ferawati, I. 2014. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Terjadinya ulkus Diabetikum Pada Pasien DM Tipe 2 Di RSUD Prof. Dr. Margono

SoekarjoPurwakerto. Universitas Jendral Sudirman. Skripsi. In <http://keperawatan.unsoed.ac.id/sites/default/foles/skripsi>. Diperoleh Pada tanggal 17 Januari 2015.

Gitarja WS.2008. Perawatan Luka Diabetes: seri perawatan luka terpadu. Bogor: Wocare Indonesia; 2008.P.18-3.

Hastuti, Rini Tri. 2008. *Faktor-faktor Resiko Ulkus Diabetika Pada Penderita Diabetes Mellitus (Studi Kasus di RSUD Dr. Moewardi Surakarta)*.Tesis Universitas Diponegoro.

Haimowitz, J.E., Margolis, D.M. 1997. Moistwoundhealing. In: Krasner D, Kane, D. chronicwoundcare, secondedition. Wayne, PA: HealthManagement Publications, Inc.

International Diabetes Federation WDD 2015 Campaign. Sara Webber: International Diabetes Federation. 2015.

Ismail. 2009. Luka bakar dan perawatannya . Jakarta: Balai Pustaka.

Kemendes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar; Riskesdas. Jakarta; Kemendes RI

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENDES RI). 2014. Situasi dan AnalisisDiabetes.<http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdati/infodatin-diabetes.pdf> [10 Februari 2020].

Khanolkar, M.P, Bain, S.C. &Stephens, J. W. 2008. The DiabeticFoot. Q J Med, Volume 101, pp. 685-695.

Morison, MJ. 2003. *Manajemen Luka*. Jakarta : EGC.

McCallum, R &Tagoe, M. 2012. TransmetateralAmputation A CaseSeriesAndReviewOf The Literature. JournalOfAgingResearch. Pp. 1-6.

- Mihardja, L. 2009. Faktor yang berhubungan dengan pengendalian gula darah pada penderita diabetes melitus di perkotaan Indonesia. *Majalah Kedokteran Indonesia* Vol.59, No. 9, hlm. 418 - 424.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- PERKENI. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia* .Jakarta: PERKENI; 2011.
- Price, S. A. dan Wilson, L. M. 2006. *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses -Proses Penyakit*, Edisi 6, Volume 1. Jakarta: EGC.
- Rainey J. 2002. *Wound Care: A Handbook For Community Nurses*. Philadelphia: Whurr Publisher.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018.[http:// www. depkes. go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil%20Riskesdas%202018. pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf) – Diakses Februari 2020.
- Putri, Y. M, A. S. W. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah 2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sheehan, Peter. 2003. *Percent Change in Wound Area of Diabetic Foot Ulcer Over a 4-week Period is a Robust Predictor of Complete Healing in a 12-week Prospective Trial*, (online), (<http://www.medscape.com/>, diakses tanggal 17 Januari 2012).
- Subekti, Imam, 2009. Neuropati Diabetik, dalam Sudoyo, Aru. 2009. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Ed.V Jilid III*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Smeltzer, S.C., Bare, B.G. 2001. *Buku Ajar Keperawatan Medikal– Bedah Brunner & Suddarth*. Vol. 2. Edisi 8. Jakarta : EGC.

- Scott, G., 2013. The diabetic foot examination : A positive step in the prevention of diabetic foot ulcers and amputation. *Osteopathic Family Physician*, Issue 5 pp. 73-78.
- Sulistiyowati, D. A. (2015).Efektivitas Elevasi Ekstremitas Bawah Terhadap Proses Penyembuhan Ulkus Diabetikum di Ruang Melati RSUD Dr. Moewardi Tahun 2014. *Kosala*, Vol; 3, No; 1, Hal 83-88.
- Soegondo S., 2009. Buku Ajar Penyakit Dalam:Insulin : Farmakoterapi pada Pengendalian Glikemia Diabetes Melitus Tipe 2, Jilid III, Edisi 4. Jakarta. FK UI pp. 1884.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan* . bandung: Alfabeta.
- Waspadji, sarwono. 2009. Kaki Diabetik, dalam Sudoyo, Ari. 2009 *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Ed.V Jilid III*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- World Health Organization (WHO). 2006. *The World Health Report* , (online), (<http://www.who.int>, diakses tanggal 17 januari 2012).

